

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Metro TV

PT. Media Televisi Indonesia atau dikenal sebagai stasiun TV bernama Metro TV merupakan anak perusahaan dari Media Group yang dipimpin oleh Surya Paloh dan juga merupakan seorang pemilik surat kabar Media Indonesia.

Pada tanggal 25 November 1999 PT. Media Televisi Indonesia mendapatkan izin penyiaran dengan nama Metro TV dan untuk pertama kalinya mengudara di stasiun TV Nasional yang tayang di tujuh kota dalam rangka masa uji coba di tahun 2000, Metro TV bersiaran 12 jam dalam sehari dan diperbaharui pada tanggal 1 April 2001 mulai mengepakan sayapnya menjadi stasiun TV yang menyiarkan siaran hingga 24 jam. Menurut Andi Gunawan Setiawan (2023) Metro TV juga melakukan beberapa kerjasama dengan televisi asing seperti CCTV, Channel 7 Australia, Voice of America (VOA), Channel News Asia (CNA), dan AL- Jazeera Qatar. Tidak hanya itu Metro TV juga memiliki beberapa kontributor International di beberapa negara yaitu Jepang, China, USA, dan Inggris.

Pemancar dukungan untuk Metro TV terdapat 52 transmisi yang membuat program yang ada di Metro TV dapat diakses hingga 280 kota yang ada di seluruh Indonesia. Metro TV juga mempunyai Satelit Palapa 2 yang membuat channel Metro TV dapat tayang di berbagai provider TV hingga di luar negeri seperti negara ASEAN yaitu Taiwan, Hongkong, India, Cina Selatan, Macao, Papua Nugini, dan sebagian wilayah yang ada di Australia dan Jepang. Dengan adanya kerja sama internasional ini merupakan usaha dari Metro TV untuk memberikan kepercayaan yang komprehensif kepada dunia agar dapat mendukung Metro TV menjadi media yang terkenal dengan berita yang selalu *update*.

Hal yang menarik dari Metro TV ini sendiri selain mengudara selama 24 jam Metro TV hanya menyiarkan warta berita saja didalam tayangannya, beberapa program juga berkonsep menyiarkan berita dengan menghadirkan narasumber itu sendiri yang paling dikenal yaitu Kick Andy dan Mata Najwa sebagai segmentasi terpopuler di Metro TV yang masih eksis hingga sekarang.

Selain itu, Metro TV juga mempunyai anak perusahaan yaitu media group salahsatunya adalah *Metro Globe Network (MGN)* yang merupakan saluran berita International, saluran ini mulai mengudara sejak 16 agustus 2021 menggunakan bahasa inggris dan diluncurkan di Jakarta pada tanggal 23 November di tahun yang sama. *Launching Metro Globe* pertama kalo tayang dimuat dalam 18 jam setiap harinya pada pukul 06.00 – 00.00 WIB yang ditayangkan dalam *Multi-platform* seperti Youtube, Instagram, Twitter, Facebook, dan yang paling terbaru adalah Tiktok yang mulai beroperasi di 2021. Selain *platform* tersebut MGN juga menyiarkan berita melalui Televisi yang dapat dinikmati menggunakan televisi berlangganan seperti Skynindo, First Media, Biznet Home dan juga televisi yang tersambung dengan internet.

Metro Globe Network juga memiliki kantor yang bernama *Digital Hub* dimana memiliki divisi yang berbeda – beda dan mengisi *platform* media sosial yaitu Medcom.id, Media Indonesia, POD ME, dan Metro newZ. dimana konsep dari news tersebut berbeda – beda. Yang menarik adalah Medcom dan Metro newZ dimana memuat berita sesuai dengan minat dan kegemaran anak – anak zaman sekarang serta dikemas menggunakan bahasa yang ringan menyesuaikan dengan era sekarang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2 Visi Misi Metro TV

Metro TV sebagai salah satu media berita terbesar di Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- VISI

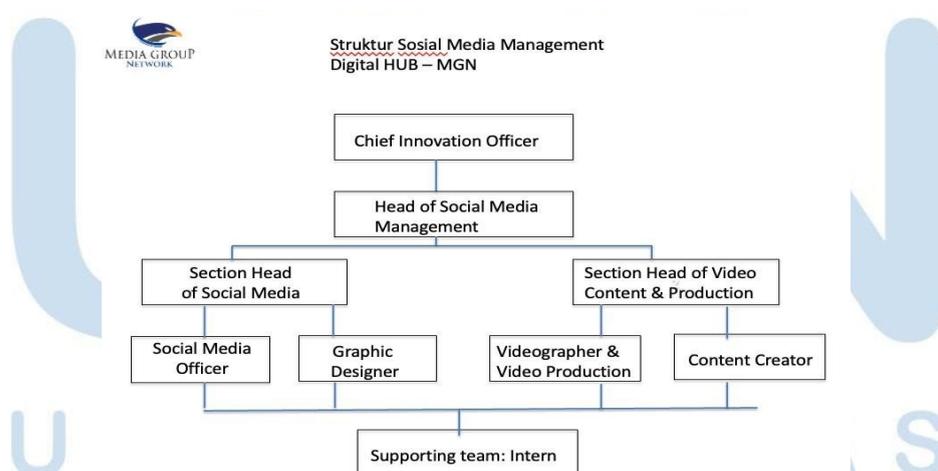
Menjadi stasiun televisi yang dikenal di seluruh Indonesia dan mampu menghadirkan berita terkini dengan sangat cepat dan tepat.

- MISI

Dapat maju mengikuti zaman dan mampu menghadirkan media baru yang dikenal di berbagai kalangan, serta dapat memberikan nilai tambah terhadap industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru dengan cara mengembangkan penyajian berita sesuai dengan generasi.

2.3 Struktur Organisasi MGN

Metro Globe Network merupakan salah satu anak dari perusahaan PT. Media Televisi Indonesia, MGN merupakan saluran International. Untuk di Indonesia MGN menjadi saluran digital yaitu *Digital Hub* yang memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Digital Hub

Sumber: Dokumen Perusahaan (2023)

Departemen media sosial *management* bertanggung jawab dalam produksi materi intelijen mulai dari tahap perencanaan dan strategi hingga pelaksanaan dan pemantauan.

Di bawah ini adalah deskripsi pekerjaan untuk setiap posisi departemen media sosial *management* dan hubungannya dalam proses kerja magang:

A. Chief Innovation Officer

Chief Innovation Officer bertanggung jawab jika terjadinya konflik akibat beritanya yang tidak valid atau berita yang dimuat menuai pro dan kontra, dan juga menyusun strategi apa yang harus dibuat agar divisi tetap jalan.

B. Head Of Social Media Management

Melakukan perencanaan dan gambaran besar strategi dalam proses kreatif dan menjadi sumber referensi dalam seluruh departemen termasuk dalam proses aktivitas magang serta bertanggung jawab untuk penentuan *design* hingga *editing* tim.

C. Graphic Design

Graphic Design yang membuat visual semua platform dari MGN dan juga menentukan design apa yang cocok untuk keperluan produksi.

D. Head of Video Content & Production

Head of Video Content & Production bertanggung jawab atas segala bentuk konten yang akan dibuat jika ada berita dan acara besar untuk kebutuhan produksi platform.

E. Content Creator

Content Creator berpartisipasi di setiap platform yang membutuhkan host atau talent untuk menyampaikan berita sesuai konsep.

F. Internship

Aktivitas magang sebagai support di setiap divisi memerlukan *internship* untuk mengisi jobdesk yang kosong.